

ABSTRAK

Kulit pisang merupakan kulit dari buah pisang, nutrisi yang terkandung di dalam kulit pisang tergantung pada tingkat kematangan dan jenis pisanginya. Kulit pisang ini dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pakan hewan ternak. Tingginya kandungan protein dan karbohidrat dalam kulit pisang dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada komposisi media alternatif dengan media tepung kulit pisang yang berbeda. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratoris dengan variabel bebas media tepung kulit pisang (0%,1%,2%,3%, dan 4%), sedangkan variabel terikat jumlah koloni dan morfologi koloni *Candida albicans*. Parameter yang diamati meliputi jumlah koloni dan morfologi koloni *Candida albicans* yang ditumbuhkan pada media tepung kulit pisang dan *gold standar* (*Sabouraud Dextrose Agar*). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kulit pisang dapat digunakan sebagai media alternatif untuk pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Dapat disimpulkan dari hasil rata-rata jumlah koloni media tepung kulit pisang yang optimum mendekati *gold standar* (SDA) yaitu konsentrasi 3% sebesar 12,30 CFU/ul, sedangkan pada media *gold standar* (SDA) sebesar 16,00 CFU/ul. Namun hasil makroskopis morfologi koloni *Candida albicans* yang optimal terdapat pada media tepung kulit pisang konsentrasi 4%.

Kata kunci : Kulit pisang kepok, *Candida albicans*, *Saboraud dextrose agar* (SDA), Jumlah koloni dan Morfologi koloni.